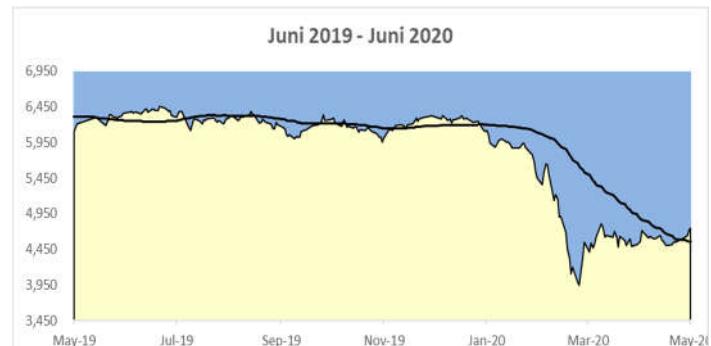


Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.37%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,810—4,975).

Today's Info

- PEHA Konsisten Bagi Dividen 70%
- MEDC Siap Rights Issue Senilai US\$150 Juta
- TMAS Bagikan Dividen Tunai Rp20,53 Miliar
- MGRO Revisi Target Laba 30%
- Laba Bersih BULL naik 380% di Kuartal I/2020
- NFCX kucurkan investasi US\$ 10 juta



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	7,148	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,161	4,810	4,975
Frequency (Times)	514,877	4,775	5,015
Market Cap (Trillion IDR)	5,666	4,710	5,070
Foreign Net (Billion IDR)	(225,73)		

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LSIP	B o W	860-875	745/725
TLKM	B o W	3,220-3,270	2,950
JSMR	S o S	4,260-4,150	4,620
BBRI	B o W	3,200-3,280	2,880
ADHI	Spec.Buy	645-660	565

See our Trading Ideas pages, for further details

Telkom (TLK) NY 22.18 3,162

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,896.73	-68.01	-1.37%
Nikkei	22,259.79	-274.53	-1.22%
Hangseng	24,781.58	0.00	0.00%
FTSE 100	6,147.14	23.45	0.38%
Xetra Dax	12,177.87	83.93	0.69%
Dow Jones	25,745.60	299.66	1.18%
Nasdaq	10,017.00	107.84	1.09%
S&P 500	3,083.76	33.43	1.10%

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MYOR	26 Jun	AGM
PNBN	26 Jun	AGM
MTDL	26 Jun	AGM
IPCC	26 Jun	AGM

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	41.05	0.7	1.84%
Oil Price (WTI) USD/barel	38.72	0.7	1.87%
Gold Price USD/Ounce	1759.33	-16.7	-0.94%
Nickel-LME (US\$/ton)	12394.50	-98.0	-0.78%
Tin-LME (US\$/ton)	16683.00	-59.0	-0.35%
CPO Malaysia (RM/ton)	2512.00	-30.0	-1.18%
Coal EUR (US\$/ton)	48.10	-0.1	-0.21%
Coal NWC (US\$/ton)	52.10	-0.5	-1.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14175.00	45.0	0.32%

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
JPFA	Div	Rp 20	26 Jun
CCSI	Div	Rp7.5	26 Juni
ABMM	Div	Rp13.17	26 Juni

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,746.2	0.01%	5.04%
MD Asset Mantap Plus	1,402.5	0.01%	0.00%
MD ORI Dua	2,338.1	-0.04%	7.38%
MD Pendapatan Tetap	1,317.8	-0.50%	0.00%
MD Rido Tiga	2,632.7	-0.11%	10.06%
MD Stabil	1,323.9	3.14%	6.04%
ORI	1,535.6	-4.01%	-29.47%
MA Greater Infrastructure	923.7	-1.40%	0.00%
MA Maxima	795.8	-1.33%	0.00%
MA Madania Syariah	1,157.7	-0.54%	19.00%
MD Kombinasi	588.0	-0.72%	0.00%
MA Multicash	1,586.9	0.02%	6.78%
MD Kas	1,698.4	0.01%	14.30%

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK			
Stocks	Ratio O : N	Trading Date	

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
IDR (Offer)			

Shares			
Offer			

Listing			

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.37%. IHSG ditutup melemah -1.37% ke 4,896 dipimpin oleh saham BBRI, SMMA dan UNVR. Adapun sektor properti (-2.03%) mengalami pelembahan terbesar. Koreksi indeks dipicu oleh kecemasan bahwa naiknya jumlah kasus baru Covid-19 di sejumlah negara mungkin dapat memperlambat atau bahkan membatalkan pembukaan kembali aktivitas bisnis. Selain itu indeks juga tertekan langkah IMF yang memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +1.18%, S&P naik +1.10% dan Nasdaq naik +1.09% ditopang saham perbankan antara lain Bank of America, JPMorgan Chase, Citigroup dan Wells Fargo merespon pelonggaran regulasi perbankan yang diumumkan Federal Deposit Insurance Commission serta penantian hasil stress test tahunan. dari ekonomi, klaim pengangguran AS turun ke 1.48 juta pada sepekan yang berakhir 20 Juni dengan kenaikan klaim di California, Texas, dan Florida yang juga menjadi negara bagian dengan kenaikan kasus baru Covid-19.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,810—4,975). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 4,896.

Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir dan berpotensi kembali melemah menuju support level yang berada di 4,810.

Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menaik dapat menguji resistance level 4,975. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

PEHA Konsisten Bagi Dividen 70%

- Emiten farmasi PT Phapros Tbk. (PEHA) bakal membagikan dividen tunai sebesar Rp71,4 miliar kepada pemegang sahamnya untuk laba tahun buku 2019. Realisasi tersebut setara dengan Rp85,03 per lembar saham dengan rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 70 % dari laba bersih tahun lalu.
- Namun, laba bersih perseroan melorot hingga 19,77 % ke posisi Rp124,24 miliar pada tahun lalu, dari Rp154,86 miliar pada tahun 2018. peningkatan penjualan Phapros pada tahun lalu didominasi oleh segmen obat generik berlogo (OGB) yang naik sebesar 8,5 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp537,48 miliar.
- Sementara itu, PEHA mengalami pertumbuhan total aset menjadi Rp2,1 triliun diikuti total liabilitas menjadi Rp1,28 triliun dan total ekuitas mencapai Rp821,61 miliar. Pada 2019, Phapros membagikan dividen tunai senilai Rp92,6 miliar atau 70 % dari laba bersih periode 2018. Jumlah itu setara dengan Rp110,26 per saham. (Sumber: Bisnis.com)

MEDC Siap Rights Issue Senilai US\$150 Juta

- Emiten minyak dan gas, PT Medco Energi Internasional Tbk., mendapatkan restu dari pemegang saham untuk melaksanakan *rights issue* atau penerbitan saham melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). MEDC itu akan menerbitkan 7,5 miliar saham baru yang direncanakan digelar pada kuartal III/2020 dengan nilai nominal Rp25 per saham (PUT III).
- MEDC menargetkan untuk menghimpun dana segar US\$150 juta yang akan digunakan untuk digunakan sebagai modal kerja baik bagi perseroan maupun anak usaha perseroan. Adapun, di tengah tingginya volatilitas harga minyak mentah dunia, emiten tambang migas itu mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* sebesar US\$240 juta.
- Untuk diketahui, jumlah tersebut telah dipangkas sebesar US\$100 juta dari target panduan yang ditetapkan perseroan pada awal tahun ini dikisaran US\$340 juta. Dari total *capex* yang baru itu sebesar US\$180 juta dialokasikan untuk segmen migas, sedangkan US\$60 juta untuk segmen listrik. Di sisi lain, Medco berhasil memperbaiki profitabilitasnya pada 2019 dengan mencatatkan penurunan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk sebesar 46,69 % menjadi US\$27,32 juta dari US\$51,30 juta pada 2018. (Sumber: Bisnis.com)

TMAS Bagikan Dividen Tunai Rp20,53 Miliar

- PT Temas (TMAS) membagikan dividen sebesar Rp20,53 miliar atau Rp3,6 per saham untuk periode 2019. Perseroan mengatakan bahwa rapat umum pemegang saham tahunan TMAS untuk periode 2019 menetapkan dividen sebesar Rp3,6 per saham. Dengan demikian dividen yang dibagikan sebesar 20,4 % dari total laba bersih perusahaan senilai Rp100,6 miliar
- Selain itu, TMAS juga telah menetapkan susunan anggota direksi perseroan untuk periode 2020-2023. Formasi baru direksi TMAS adalah Sutikno Khusumo sebagai Direktur Utama, yang didukung oleh Faty Khusumo, Ganny Zheng, dan Seng Eng Iskandar sebagai direktur.
- TMAS menorehkan kinerja cukup memuaskan sepanjang 2019. Perseroan melaporkan kenaikan pada pos pendapatan dan laba. Berdasarkan laporan keuangan tahunan perseroan, TMAS membukukan kenaikan pendapatan jasa bersih sebesar 8,18 %, yakni menjadi Rp2,51 triliun dari yang sebelumnya sebesar Rp2,32 triliun. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info

MGRO Revisi Target Laba 30%

- PT Mahkota Group Tbk. memangkas target laba pada tahun ini sebesar 30 %, seiring dengan permintaan CPO secara global yang turun akibat dampak pandemi Covid-19. permintaan ekspor CPO pada kuartal I/2020 masih tercatat normal. Namun pada kuartal II/2020, permintaan mulai mengalami penurunan sebesar 10 % - 20 %.
- Perseroan memangkas target laba bersih sebesar 30 %, dari semula Rp132 miliar menjadi sekitar Rp90 miliar. Perseroan yang memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatra Utara itu, berharap pandemi Covid-19 dapat segera berakhir sehingga dampaknya tidak terlalu besar terhadap kinerja.
- Guna menyiasati dampak pandemi Covid-19, perusahaan banyak melakukan terobosan dan meracik ulang rencana bisnisnya. Perseroan akan bergerak pada beberapa bidang, seperti pengolahan limbah cair kelapa sawit menjadi bahan bakar *power plant*. (Sumber: Bisnis.com)

Laba Bersih BULL naik 380% di Kuartal I/2020

- Emiten pelayaran PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) mencatatkan kenaikan laba bersih hingga 380,48 % pada kuartal I/2020. BULL mencatatkan laba bersih sebesar US\$19,7 juta berbanding dengan US\$4,1 juta pada kuartal I/2019.
- Hasil tersebut juga didukung oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar 84,18 %. Pada kuartal I/2020, BULL mencatatkan pendapatan sebesar US\$43,1 juta, jauh diatas penerimaan pada periode yang sama tahun sebelumnya yakni senilai US\$23,4 juta. peningkatan kinerja ditopang oleh pertumbuhan armada sebanyak 13 kapal tanker tambahan dengan margin lebih tinggi. Selain itu, peningkatan kontribusi dari pasar internasional dengan margin tinggi.
- Selain itu, rata-rata pendapatan *time charter equivalent* (TCE) untuk seluruh segmen kapal tanker BULL meningkat karena diversifikasi usaha yang merambah pasar internasional. Dalam 20 tahun terakhir, rerata pendapatan TCE untuk segmen kapal tanker utama BULL di pasar internasional 52 % lebih tinggi dari pasar domestik. (Sumber: Bisnis.com)

NFCX kucurkan investasi US\$ 10 juta

- Perusahaan digital PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) terus melakukan ekspansi guna mengoptimalkan kinerja pada tahun ini. Melalui anak usaha Ideosource Entertainment, NFCX melakukan investasi dalam beberapa pendanaan, salah satunya GoPlay.
- NFCX mengatakan, Ideosource Entertainment akan berinvestasi di beberapa film, series, dan *intellectual property*. Total investasi yang akan kami lakukan dalam dua tahun mendatang di industri entertainment ini sekitar US\$ 10 juta. Adapun dana yang diperoleh untuk pendanaan ini sebagian berasal dari internal perusahaan dan sebagian dari partner.
- Beberapa film yang didanai meraih kesuksesan seperti Keluarga Cemara dan Gundala yang menembus angka 1,7 juta penonton. Salah satu fokus investasi yang dilakukan adalah terhadap pengembangan konten berbasis intellectual property. NFCX juga memandang, pasar konten Indonesia memiliki potensi besar untuk mencapai nilai pasar sebesar US\$ 1 miliar dalam tiga tahun ke depan yang utamanya berasal dari *theatrical release* dan *streaming*. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.